

مستخلص البحث

مشهودي محفوظ، 2014م، فعالية استخدام الطريقة المباشرة في تعليم مهارة الكلام (بالتطبيق على مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بنكالن). المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج زين العارفين الماجستير.

الكلمات الأساسية: الطريقة المباشرة، تعليم مهارة الكلام.

الكلام يعتبر جزءاً رئيسياً في منهج تعليم اللغة الأجنبية (العربية)، و يعتبره القارئون على هذا الميدان من أهم أهداف تعلم لغة أجنبية (عربية)، معنى ذلك أن هناك ضرورات لتعلم الكلام. نظراً إلى أهمية تعليم اللغة العربية خصوصاً مهارة الكلام، فلا بد أن نهتم بعملية تعليمها. ولكن الباحث وجد أن هناك مشكلات في تعليمها خصوصاً في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بنكالن. وهي أن مدرسي اللغة العربية في تعليم مهارة الكلام مازالوا يستخدمون الطرق التقليدية (القراءة و الترجمة و الحفظ)، وتلك الطريقة غير فعالة أن تطبق في تدريس اللغة العربية، مع أن الطرق المستخدمة في تعليم اللغة العربية كثيرة. ولذلك استخدم الباحث في هذا البحث الطريقة المباشرة في تعليم مهارة الكلام، لأن الأهداف المنشودة من هذه الطريقة هي شددت على المهارة الشفهية.

ومشكلة هذا البحث هي ما مدى فعالية استخدام الطريقة المباشرة في تعليم مهارة الكلام لطلاب الفصل الأول (5) بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بنكالن من الجوانب: (1) النطق، (2) تركيب الجمل، (3) النحو والصرف، (4) اختيار المفردات اللغوية، (5) الطلاقة، (6) فهم الأسئلة، (7) سرعة الإجابة المطروحة.

وفروض هذا البحث هي أن استخدام الطريقة المباشرة في تعليم مهارة الكلام لطلاب الفصل الأول (5) يؤدي إلى: (1) نطق الطلاب نطقاً سليماً عند الكلام، (2) تركيب الجمل تركيباً صحيحاً، (3) تقليل الأخطاء النحوية عند الكلام، (4) اختيار المفردات مناسبة، (5) الطلاقة (6) إجادة الفهم عن الأسئلة، (7) سرعة الإجابة بالأسئلة المطروحة.

ومنهج هذا البحث هو من نوع البحث التجريبي في جماعة واحدة (The One Group) بالمدخل الكمي، والخطوات في هذا البحث هي: (1) تصميم خطة التدريس، (2) التطبيق، (3)

الملاحظة، 4) التقويم، ومن الأدوات لجمع البيانات: 1) الملاحظة، 2) الاستبانة، 3) الاختبار القبلي والبعدي).

وأما مجتمع البحث فيتكون من طلاب الفصل الأول بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بنكالن، والعينة من هذا البحث هي طلاب الفصل الأول (5) العام الدراسي 2014/2013 وعددهم 40 طالبا.

وأهم النتائج من هذا البحث هي: أ) إن استخدام الطريقة المباشرة له فعالة كبيرة في تعليم مهارة الكلام لطلبة الفصل الأول (5) بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بنكالن من الجوانب: 1) النطق، 2) تركيب الجمل، 3) القواعد (النحو والصرف)، 4) إختيار المفردات، 5) الطلاقة، 6) فهم الأسئلة، 7) سرعة إجابة الأسئلة المطروحة.

ب) قد ارتفعت كفاءة الطلاب في مهارة الكلام بتطبيق الطريقة المباشرة، وحصلت نتيجة الاختبار البعدي إلى (82,25)، مع أن نتيجة الاختبار القبلي (قبل تطبيق الطريقة المباشرة) وهي (61,95)، و الفروق من بين هاتين النتيجةين هي (20,30)، وهذا يدل على أن الطريقة المباشرة لها فعالة أن تطبق في تعليم مهارة الكلام لطلاب الفصل الأول (5) بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بنكالن.

Keywords: Direct Method, Speaking Teaching.

Speaking Skill is implied in vital part and is included the most important purpose in curriculum of Foreign Language teaching (Arabic Language). Therefore, Speaking Teaching is supposed to be given a huge interest in the Foreign Language teaching (Arabic Language).

Due to the importance of Speaking Skill Teaching, we should pay attention to this teaching process. But, The Researcher find several problems of this teaching, specially at Islamic Senior High School Bangkalan, namely those are "The Arabic teachers when teach are still use old method (reading, translating, and be memorize) in studying speaking skill, so this method is not effective in using. So that researcher in this research apply the direct method at studying speaking skill, Because the important aim this method is pressure in speaking skill.

The problem at this research is How distant the direct method effectiveness in speaking teaching for students at 1 -5 of Islamic Senior High School Bangkalan from side of 1) utterance, 2) sentence compilation, 3) usage of grammer, 4) usage of vocabulary, 5) fluency converse, 6) understanding of to question, and 7) quickly it answer to given question.

Hypothesis of this research is that using of direct method at teaching speaking skill for student of Islamic Senior High School Bangkalan result: 1) real correct utterance, 2) compilation of real correct sentence, 3) minim of mistake at norm of grammar (nahwu and shorof), 4) usage of appropriate vocabulary, 5) fluency converse, 6) understanding of which do well by question, 7) can answer given question swiftly.

This research is experiment research of The One Group with quantitative approach. The research consists of four steps: 1) planning, 2) acting, 2) observation, and 4) evaluation. Instrument for data collecting consist of : 1) observation, 2) questionnaire, and 3) Test (pre test and post test).

The population at this research is students of Islamic Senior High School Bangkalan. And the sample in this research is students at 1 – (5) Islamic Senior High School Bankalan amount to 40 students.

Result of this research is; a) Applying of direct method to teaching of speaking skill at Islamic Senior High School Bangkalan is very effective and have an in with result of instruction of side : 1) utterance 2) compilation of sentence 3) usage norm of grammar (nahwu and shorof) 4) usage of vocabulary 5) fluency converse 6) understanding of to question, and 7) answer to given question quickly. b) Result of study at speaking skill for student at 1 (5) is increase, result of Prost-Test is 82,25, though result of Pre-Test before applying of this direct method is 61,95, and difference among both this test is 20.30. This matter indicate that direct method very effective to be applied at teaching of speaking skill for student of 1 – (5)Islamic Senior High School Bangkalan.

Kata Kunci: Metode Langsung, Pengajaran Keterampilan Berbicara.

Keterampilan berbicara termasuk bagian penting dan merupakan tujuan terpenting dalam kurikulum pengajaran dan pembelajaran Bahasa Asing (Bahasa Arab), oleh sebab itu maka pembelajaran keterampilan berbicara haruslah diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Asing (Bahasa Arab).

Berkenaan dengan pentingnya pembelajaran keterampilan berbicara tersebut maka kita harus memperhatikan proses pengajarannya. Tetapi Peneliti menemukan beberapa problem dalam pengajarannya khususnya di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan yaitu guru bahasa Arab dalam mengajar masih banyak menggunakan metode lama (membaca, menterjemah, dan menghafalkan), sedangkan metode ini sudah tidak efektif untuk diterapkan, padahal metode dalam pengajaran bahasa Arab sangatlah banyak. Maka dari itu peneliti dalam tesis ini menerapkan metode langsung dalam pengajaran kemahiran berbicara, karena tujuan terpenting dari metode ini adalah menekankan pada kemahiran berbicara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana efektifitas metode langsung terhadap pembelajaran kemahiran berbicara siswa kelas 1 (5) Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan dari segi ucapan, penyusunan kalimat, penggunaan qaidah nahwu dan shorof, penggunaan kosa kata, kelancaran berbicara, pemahaman terhadap pertanyaan, dan cepatnya jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan.

Hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode langsung dalam pengajaran kemahiran berbicara siswa kelas 1 (5) Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan menghasilkan : 1) ucapan yang benar, 2) penyusunan kalimat yang benar, 3) minimnya kesalahan qaidah nahwu dan shorof, 4) penggunaan kosa kata yang sesuai, 5) kelancaran berbicara, 6) pemahaman yang baik terhadap pertanyaan, 7) dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan cepat.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen satu kelompok (The One Group) dengan pendekatan kuantitatif, dan dalam penelitian ini terdiri dari 4 langkah; (1) Penyusunan rencana pengajaran, (2) Penerapan metode langsung, (3) Observasi, (4) Penilaian. Instrumen. Untuk pengumpulan data terdiri dari; 1) Observasi, 2) Angket, 3) Tes (Pre tes dan Post-tes).

Populasi dari penelitian ini adalah para siswa di MAN Bangkalan, Sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1- (5) yang berjumlah 40 siswa pada tahun ajaran 2013-2014.

Hasil penelitian ini adalah; a) Penerapan metode langsung dalam pengajaran kemahiran berbicara di MAN Bangkalan adalah sangat efektif dan berpengaruh pada hasil pengajaran dari sisi; 1) ucapan, 2) penyusunan kalimat, 3) penggunaan qaidah nahwu dan shorof, 4) penggunaan kosa kata, 5) kelancaran berbicara, 6) pemahaman terhadap pertanyaan, dan 7) cepatnya jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan. b) Hasil pembelajaran kemahiran berbicara siswa kelas 1- (5) meningkat, hasil dari Prost-Test adalah 82,25, padahal hasil dari Pre-test sebelum penerapan metode langsung ini adalah 61,95, dan selisih antara kedua tes ini adalah 20.30. hal ini menunjukkan bahwa metode langsung sangat efektif untuk diterapkan pada pengajaran kemahiran berbicara siswa kelas 1 – (5) Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.